

PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI DESA TEGALYOSO

¹Muhammad Adzan Fadillah, ²Sekar Dewi Nurjanah, ³Airani Damayanti, ⁴Virgina Wira'i Putri Mulyanti, ⁵Alya Nur Azizah, ⁶Muhammad Bakhrul Ilimi, Hasanatul Jannah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: Fadillahfadillah2020@gmail.com ¹, dewinurjanahsekar@gmail.com ², airanidamayanti10@gmail.com ³, virginanana25@gmail.com ⁴, alyanurazizah13032005@gmail.com ⁵, Ilmif6040@gmail.com ⁶, hasanatul.jannah@staff.uinsaid.ac.id ⁷

ABSTRAK

Program bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan akademik anak-anak di sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tegalyoso melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang ditujukan kepada siswa sekolah dasar. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui pendampingan belajar, pemberian latihan soal, diskusi, tanya jawab, serta permainan edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, keaktifan siswa selama proses pembelajaran, kemampuan memahami materi, serta peningkatan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, program ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. Dengan demikian, program bimbingan belajar menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak di Desa Tegalyoso.

Kata Kunci: *bimbingan belajar, pemberdayaan anak, kualitas pembelajaran.*

ABSTRACT

The tutoring program is a form of community service aimed at improving the quality of learning and supporting the academic development of elementary school children. This activity was carried out in Tegalyoso Village through the Community Service Program (KKN) of Raden Mas Said State Islamic University in Surakarta, targeting elementary school students. The implementation method consisted of three stages: planning, implementation, and evaluation. The learning process is conducted interactively through study mentoring, practice exercises, discussions, question-and-answer sessions, and educational games tailored to the participants' needs. The results of this activity show an increase in learning motivation, student engagement during the learning process, the ability to understand the material, and greater self-confidence in completing school assignments. In addition to benefiting the students, this program also strengthens the role of college students as agents of community empowerment in the field of education. Thus, the tutoring program has become an effective effort to improve the quality of learning and support the creation of a conducive learning environment for children in Tegalyoso Village.

Keywords: *tutoring, child empowerment, quality of learning.*



Informasi Artikel

Submit 1 Juli 2026 | Diterima 10 Juli 2026 | Publish Online 31 Juli 2026

This is an open access article under the [CC BY 4.0](#) license
DOI: <https://doi.org/10.71200/diasya.v2i2.324> | Published by Citra Air Nusantara



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu, membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran yang efektif. Namun, dalam praktiknya, masih banyak peserta didik, terutama siswa sekolah dasar, yang mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran dan memerlukan pendampingan belajar yang berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penyelenggaraan program bimbingan belajar sebagai bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Bimbingan belajar adalah salah satu layanan pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan kemampuan akademik, serta mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapi selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan bimbingan belajar, peserta didik mendapatkan pendampingan dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan membangun motivasi belajar, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Selain berorientasi pada peningkatan prestasi akademik, bimbingan belajar juga berfungsi untuk mengembangkan kemandirian, rasa percaya diri, dan keterampilan belajar peserta didik, yang akan menjadi bekal bagi mereka dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya.

Program bimbingan belajar juga merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang relevan adalah penyelenggaraan program bimbingan belajar bagi anak-anak sekolah dasar, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan.

Permasalahan yang ditemukan di Desa Tegalyoso menunjukkan bahwa sebagian siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, terutama pada pelajaran yang memerlukan kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan pemecahan masalah. Selain itu, keterbatasan waktu untuk pendampingan belajar di rumah, perbedaan kemampuan belajar antar siswa, serta rendahnya motivasi belajar pada sebagian peserta didik menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar mereka. Kondisi ini menyebabkan anak-anak memerlukan pendampingan belajar tambahan yang dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dalam suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Bimbingan belajar dipandang sebagai salah satu alternatif yang mampu membantu peserta didik mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar. Melalui pendampingan yang terarah, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, mengerjakan latihan soal, dan memperoleh penjelasan yang lebih sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Program bimbingan belajar juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta melaksanakan program Pemberdayaan Anak Melalui Program Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Desa Tegalyoso. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pendampingan belajar nonformal yang dilaksanakan di luar jam sekolah dengan pendekatan pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan meliputi penjelasan materi, diskusi, latihan soal, tanya jawab, dan permainan edukatif. Program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, keaktifan peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Tegalyoso.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak sekolah dasar melalui program bimbingan belajar, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik, serta memberikan pendampingan akademik yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, kegiatan ini juga diharapkan dapat

memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan melalui implementasi ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang ditujukan kepada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Tegalyoso. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan belajar yang diselenggarakan di luar jam sekolah. Metode pelaksanaan mengacu pada tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang telah diterapkan dalam berbagai program pengabdian masyarakat, khususnya di bidang bimbingan belajar.

2.1 Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan observasi dan berkoordinasi dengan pemerintah desa serta tokoh masyarakat guna mengidentifikasi kebutuhan belajar anak-anak di Desa Tegalyoso. Selanjutnya, dilakukan pendataan peserta bimbingan belajar, penyusunan jadwal kegiatan, penentuan lokasi pelaksanaan, serta penyusunan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan peserta. Materi yang disiapkan mencakup mata pelajaran dasar seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa Inggris, disertai latihan soal serta permainan edukatif sebagai media pembelajaran.

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan yang interaktif dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin selama masa pelaksanaan KKN dengan durasi sekitar 75 menit setiap pertemuan, yaitu pada pukul 18.15–19.30 WIB. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

1. Penyampaian materi dengan cara yang sederhana, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta;
2. Diskusi dan sesi tanya jawab;
3. Pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah;

4. Latihan soal untuk mengukur pemahaman materi; dan
5. Permainan edukatif (*ice breaking*) untuk meningkatkan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi selama proses pembelajaran. Diharapkan, pelaksanaan bimbingan belajar sebagai bentuk pendampingan akademik di luar jam sekolah dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi.

2.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan di setiap akhir kegiatan untuk mengetahui efektivitas program bimbingan belajar. Evaluasi mencakup observasi terhadap kehadiran dan partisipasi peserta, kemampuan mereka dalam memahami materi, keaktifan selama proses pembelajaran, serta hasil latihan soal yang diberikan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan refleksi bersama peserta mengenai materi yang telah dipelajari dan kendala yang masih mereka hadapi selama kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki metode pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sehingga materi yang disampaikan semakin sesuai dengan kebutuhan belajar peserta. Melalui proses evaluasi ini, diharapkan program bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan kualitas pembelajaran anak-anak sekolah dasar di Desa Tegalyoso secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar di Desa Tegalyoso dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk memberdayakan anak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di luar sekolah. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan solusi terhadap masalah pendidikan yang dihadapi masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar. Bimbingan belajar dilakukan dengan pendekatan interaktif yang menempatkan siswa sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan motivasi,

partisipasi, dan kemampuan berpikir siswa. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang menekankan pemberdayaan melalui penerapan ilmu pengetahuan secara langsung.

Pelaksanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan belajar peserta menggunakan observasi selama beberapa pertemuan awal. Dari hasil pengamatan, mayoritas peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari di sekolah, khususnya dalam pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Selain itu, ditemukan variasi dalam kemampuan membaca, memahami soal cerita, dan menyelesaikan latihan secara mandiri. Situasi ini dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan akademik setiap anak, terbatasnya pendampingan belajar di rumah, serta rendahnya rasa percaya diri sebagian peserta saat mengikuti pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar tidak hanya membutuhkan tambahan materi pembelajaran, tetapi juga memerlukan dukungan yang dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa melalui metode ceramah singkat, diskusi, tanya jawab, latihan soal, permainan edukatif, dan pendampingan individual bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Bimbingan belajar dilakukan senin sampai dengan jumat pada malam hari setelah jam sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar formal siswa. Setiap sesi dimulai dengan apersepsi dan aktivitas pemecah kebekuan sederhana untuk meningkatkan semangat belajar anak. Langkah ini terbukti berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih santai sehingga peserta lebih bersemangat mengikuti kegiatan. Setelah itu, mahasiswa menyampaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta, diikuti oleh sesi diskusi, latihan soal, dan evaluasi singkat untuk mengecek pemahaman materi.

Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Anak-anak tidak hanya mendengarkan penjelasan dari tutor, tetapi juga aktif bertanya, berdiskusi dengan teman sebayanya, dan mencoba menyelesaikan latihan soal sendiri. Aktivitas ini

menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara partisipatif sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selama pelaksanaan aktivitas, peningkatan semangat belajar tampak dari meningkatnya kehadiran peserta di setiap sesi. Anak-anak datang lebih awal sebelum kegiatan dimulai dan menunjukkan semangat saat mengikuti proses belajar. Keadaan ini menunjukkan bahwa sesi bimbingan belajar dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, sehingga peserta merasa nyaman dalam mengikuti serangkaian kegiatan. Selain peningkatan semangat belajar, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya partisipasi aktif peserta selama proses belajar. Pada sesi-sesi awal, banyak peserta yang cenderung pasif dan ragu untuk bertanya ketika menemui kesulitan. Namun, setelah beberapa kali mengikuti kegiatan, peserta mulai berani mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan dari tutor, serta aktif berdiskusi dengan teman-temannya. Perubahan sikap ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang interaktif dapat meningkatkan keberanian peserta untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan pemahaman materi juga terlihat dari hasil latihan soal yang diberikan di akhir setiap sesi pembelajaran. Sebagian besar peserta mampu menyelesaikan latihan dengan tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan pada awal program. Meskipun tidak dilakukan pengukuran statistik secara kuantitatif, hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta lebih cepat memahami konsep-konsep dasar setelah menerima penjelasan dalam metode yang sederhana dan disesuaikan dengan perkembangan mereka.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Dalam pendekatan ini, mahasiswa berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Strategi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan perhatian yang lebih pribadi, sehingga setiap kesulitan dalam belajar dapat dikenali dan diatasi secara bertahap. Pendampingan individu juga memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Penggunaan permainan edukatif selama kegiatan berlangsung juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Permainan sederhana yang terhubung dengan materi pelajaran berhasil mengurangi kebosanan peserta dan menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan. Anak-anak tampak lebih aktif ketika materi disampaikan melalui permainan dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah. Temuan ini menunjukkan bahwa variasi dalam metode pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas bimbingan belajar untuk anak usia sekolah dasar.

Selain memberikan manfaat kepada peserta didik, program ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Orang tua memberikan respons yang baik terhadap kegiatan bimbingan belajar karena membantu anak-anak menggunakan waktu setelah sekolah untuk kegiatan yang lebih produktif. Kehadiran mahasiswa KKN sebagai pendamping belajar juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat desa.

Dari perspektif mahasiswa, aktivitas ini berfungsi sebagai alat untuk menerapkan keahlian akademis dan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi, memimpin, serta menyelesaikan masalah di lapangan. Mereka mempelajari cara menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan sifat peserta didik, mengatur kelas dengan baik, dan menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat. Pengalaman ini menjadi komponen krusial dalam pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada pengabdian yang menghubungkan aspek akademis dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun begitu, implementasi program masih menghadapi beberapa tantangan. Perbedaan tingkat kemampuan akademik di antara peserta membuat mahasiswa perlu memberikan bimbingan secara individu kepada sebagian anak, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama. Di samping itu, keterbatasan dalam media pembelajaran dan fasilitas pendukung membuat variasi metode pengajaran belum dapat diterapkan secara optimal. Kehadiran peserta yang tidak selalu konsisten di setiap sesi juga menjadi hambatan dalam menjaga kelangsungan proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa program Pemberdayaan Anak melalui Program Bimbingan Belajar di Desa Tegalyoso berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif peserta selama proses pembelajaran, pemahaman terhadap materi pelajaran, kemampuan untuk

menyelesaikan latihan, serta berkembangnya rasa percaya diri di kalangan peserta didik. Dengan demikian, program bimbingan belajar tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendampingan akademis, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan anak yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik dan berkelanjutan di Desa Tegalyoso.

KESIMPULAN

Program Pemberdayaan Anak melalui Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Desa Tegalyoso telah berhasil dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan bimbingan belajar mampu memberikan dukungan akademik yang sesuai dengan kebutuhan siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif, termasuk penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, latihan soal, dan permainan edukatif.

Hasil dari pelaksanaan menunjukkan bahwa program ini memberikan efek positif terhadap peningkatan motivasi belajar, partisipasi peserta dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman materi pelajaran, serta rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas dan latihan. Selain memberikan manfaat bagi para siswa, kegiatan ini juga menguatkan peran mahasiswa sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama di sektor pendidikan.

Dengan demikian, program bimbingan belajar dapat menjadi salah satu pilihan yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di luar sekolah sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan yang serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga

ditujukan kepada Pemerintah Desa Tegalyoso, Kepala Desa dan semua staf desa, serta masyarakat setempat yang telah memberikan izin, bantuan, dan kolaborasi selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis sangat menghargai anak-anak peserta bimbingan belajar atas semangat dan keterlibatan aktif mereka selama mengikuti seluruh rangkaian aktivitas. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Desa Tegalyoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Wahda Putri, dan Angga Hadiapurwa. 2023. "Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) terhadap Minat Literasi Anak." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1.
- El Fiah, Rifda, dan Adi Putra Purbaya. 2016. "Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016." *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 3, no. 2: 171–184.
- Hartanti, J. (2023). *Bimbingan dan konseling belajar: Upaya pemenuhan kebutuhan akademik dan pengembangan potensi individu*. Madza Media.
- Jumiati, I., Zafirah Wibad, H. M., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Gultori, R. F., Gaber, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Khasanatil Marwah, Malikatun, dan Nurus Sa'adah. 2024. "Bimbingan Belajar Mengatasi Hambatan Belajar sebagai Upaya Mengoptimalkan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 3: 9685–9694.
- Khohoky, A. S., Lestari, Y., Komoralma, N., Monurmeliy, H., Moses, Z., Anildah, N., Romer, Y., Fidratun, H., Nyaturtu, R., Keiyakoh, V., & Tuhay, V. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui program bimbingan belajar bagi anak sekolah dasar di Desa Patti. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 149–159. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1596>
- Nurul Azkia Agustina, M. Arya Putra Wijaya, Nazri Arya Gutama, Ananda Sastia Damaika, dan Farah Miftahul Aulia. 2025. "Penerapan Program Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak di Pekon Neglasari." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 8.
- Oktaviani, Desri, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. 2023. "Analisis Dampak Bullying terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio* 9, no. 3: 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>.

- Pradana, Chandra Duwita Ela. 2024. "Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi." *Syntax Admiration* 5, no. 3.
- Rukaya. (2025). *Diagnostik kesulitan dan bimbingan belajar*. Eureka Media Aksara.
- Sari, D., Yusuf, U., & Suyani, U. (2022). Peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD melalui program bimbingan belajar pada masa pandemi. *Jurnal Abdimas PHB*, 5(2).
- Sri Waskitoningtyas, Rahayu, Ganjar Susilo, dan Besse Intan Permatasari. 2022. "Proses Layanan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di Gunung Sari Ilir." *Jurnal SOLMA* 11, no. 3: 431–440.
- Utaminikmah, N. H., Qotrunnada Fajrin, F., Savitri, R., Roqiba, A., Nabilah, F. Z., Sukarno, A. F., Kalimatus Sa'diyah, A. P., Maulidiyah, F. E., Nurdiansyah, M. A., & Nagaretna, A. (2023). Pendampingan bimbingan belajar dengan metode *learn and play* guna mengatasi kesulitan belajar pada siswa SD. *Jurnal BUDIMAS*, 5(2).